

Hubungan Antara Minat dengan Keterampilan Dasar Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli SMP N 6 Banda Aceh

¹⁾Aji Afrilian Wali; ²⁾Edi Azwar; ³⁾Junaidi

^{1,2,3)} Program Studi PENJASKESREK FKIP Universitas Serambi Mekkah, Aceh, Indonesia

Article Info	ABSTRAK
Article history: Received: 11 November 2023 Revised: 11 November 2023 Accepted: 30 Desember 2023 Keywords: Minat, Keterampilan Dasar, Bola Voli Email Corresponding Author: aji@frilian4@gmail.com	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara minat dengan keterampilan dasar bola voli siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 6 Banda Aceh tahun 2023. Desain penelitian yang digunakan adalah desain korelasional (<i>Correlational Design</i>). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan angket penelitian dan tes keterampilan. Variabel yang menjadi variabel bebas adalah minat siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 6 Banda Aceh terhadap pembelajaran keterampilan bola voli yang dilihat dari 3 faktor, yaitu tertarik/rasa senang, perhatian dan aktivitas. Sedangkan variabel terikatnya yaitu keterampilan dasar bola voli. Subjek penelitian ini adalah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 6 Banda Aceh, yang berjumlah 20 siswa. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana dan analisis korelasi <i>product moment</i>. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat kuat sekali dan signifikan antara minat dengan keterampilan dasar bola volisisiswa dengan nilai korelasi 0,842 dan pengaruh variabel minat terhadap keterampilan dasar bola voli sebesar 70,9 %. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi minat siswa terhadap pembelajaran ekstrakurikuler bola voli maka keterampilan dasar bola voli siswa juga akan semakin baik.
How to Cite: Wali, A. A., Edi Azwar, & Junaidi. (2024). Hubungan Antara Minat dengan Keterampilan Dasar Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli SMP N 6 Banda Aceh. <i>Jurnal Seramoe Education</i>, 1(1), 59–72. https://doi.org/10.32672/jse.v1i1.1154	

1. INTRODUCTION

Dalam kehidupan modern sekarang manusia tidak bisa dipisahkan dari kegiatan olahraga, baik untuk meningkatkan prestasi maupun kebutuhan dalam menjaga kondisi tubuh agar tetap sehat. Salah satu cabang olah raga yang digemari dikalangan masyarakat saat sekarang adalah bola voli, karena dapat dilakukan oleh semua kalangan, baik anak laki-laki ataupun perempuan. Salah satu tempat dimana orang dapat melakukan aktivitas olahraga adalah disekolah, kegiatan disekolah banyak dilakukan didalam ataupun diluar jam pelajaran, kegiatan olahraga diluar jam pelajaran biasanya terprogram yaitu pada kegiatan ekstrakurikuler.

Dengan pendidikan jasmani siswa akan memperoleh berbagai ungkapan yang erat kaitannya dengan kesan pribadi yang menyenangkan serta berbagai ungkapan yang kreatif inovatif, trampil, memiliki kebugaran jasmani, kebiasaan hidup sehat dan memiliki pengetahuan serta pemahaman terhadap gerakan manusia. Bahrudin. 2008

Dalam pembelajaran pendidikan jasmani, guru diharapkan mengajarkan berbagai keterampilan gerakan dasar, teknik dan strategi permainan dan olahraga, internalisasi nilai-nilai (sportivitas, jujur dan kerjasama) serta kebiasaan pola hidup sehat. Pelaksanaannya bukan melalui pengajaran konvensional di dalam kelas yang bersifat kajian teoritis namun melibatkan unsur fisik, mental, intelektual, emosi, dan sosial. Aktivitas yang diberikan dalam pembelajaran harus mendapatkan sentuhan di taktik-metodik sehingga aktivitas yang dilakukan dapat mencapai tujuan pengajaran pendidikan yang lengkap tanpa adanya pendidikan jasmani, karena gerakan sebagai aktivitas jasmani adalah dasar bagi manusia untuk mengenal dunia dan dirinya sendiri yang secara alamiah berkembang searah dengan perkembangan zaman. Agus. (2007).

Disamping itu kegiatan ekstrakurikuler pada pertengahan semester (mid semester) dan pada akhir semester tidak diujikan secara tertulis seperti mata pelajaran yang lain, namun hanya diujikan secara praktikum atau menambah nilai raport. Pada proses pembelajarannya sering terlihat bahwa guru pembimbing ekstrakurikuler dalam memberikan pembelajaran hanya sebagai formalitas untuk memenuhi alokasi waktu dan materi pelajaran ekstrakurikuler yang ditetapkan dalam kurikulum. Marjoni (2016:39)

Hal ini tidak boleh terjadi agar kaidah dan nilai-nilai dari kegiatan tersebut dapat tercapai dengan baik dan benar, maka diperlukan guru pembimbing ekstrakurikuler yang memiliki minat dan perilaku yang baik untuk memberikan contoh serta dorongan yang positif bagi para siswa. Kejuaraan bola voli di Kabupaten Bantul juga banyak dilaksanakan, termasuk kejuaraan antar pelajar Sekolah Menengah Pertama (SMP). Kejuaraan yang rutin diadakan setiap tahun adalah dalam rangka Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN) dan Pekan olahraga Pelajar Daerah (POPDA). Akan tetapi belum semua SMP di Kota Banda Aceh dapat mengikuti kegiatan tersebut.

Bagi SMP yang menaruh perhatian tinggi terhadap pembinaan prestasi bola voli, biasanya sekolah tersebut menyelenggarakan program pembinaan melalui kegiatan ekstrakurikuler bola voli, namun sebaliknya bagi sekolah yang tidak tertarik terhadap

pembinaan bola voli, biasanya juga tidak mencantumkan program ekstrakurikuler bola voli.

SMP N 6 Banda Aceh merupakan salah satu sekolah yang melaksanakan kurikulum pendidikan sesuai dengan KTSP, tidak terkecuali mata pelajaran pendidikan jasmani. Itu terbukti dengan dilaksanakan pembelajaran pendidikan jasmani 2 jam tatap muka (2 x 45 menit) setiap minggunya. Namun, pendidikan jasmani yang diberikan di sekolah masih sangat kurang sehingga diambil kebijakan untuk mengadakan kegiatan ekstrakurikuler olahraga sebagai aktivitas jasmani tambahan untuk meningkatkan kemampuan individu siswa. Adapun ekstrakurikuler yang diadakan di SMP N 6 Banda Aceh dalam bidang olahraga adalah bola basket, bola voli, kempo, dan sepak bola setiap hari Sabtu sore. SMP N 6 Banda Aceh telah memiliki alat dan fasilitas olahraga yang cukup lengkap untuk beberapa cabang olahraga yang dapat digunakan untuk menunjang pembelajaran pendidikan jasmani.

Meskipun SMP N 6 Banda Aceh memiliki lapangan bola voli, namun SMP ini belum dapat bersaing prestasi dengan SMP lain dalam bidang olahraga bola voli di Kota Banda Aceh dikarenakan kurang memadainya sarana prasarana dan pelatih yang mempunyai dasar di cabang bola voli tersebut.

Guna mencapai tujuan tersebut oleh karenanya, pendidikan jasmani di sekolah termasuk bola voli dalam pembelajaran harus dirancang secara seksama dan teliti agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik, sehingga dapat memberi pengalaman belajar yang baik pada anak, dan seterusnya pengalaman belajar tersebut akan membantu siswa mengetahui mengapa manusia dapat bergerak dan bagaimana cara melakukan gerakan secara aman, efisien dan efektif. Karena secara teori mungkin bola voli itu mudah dilakukan namun dalam prakteknya banyak siswa yang mengalami kesulitan.

Dari hasil wawancara dengan guru pendidikan jasmani SMP N 6 Banda Aceh ternyata siswa masih kurang perhatian terhadap mata pelajaran penjas khususnya permainan bola voli. Hal ini disebabkan faktor internal dari siswa dan faktor sarana pendukung olahraga bola voli yang kurang memadai, misalnya jumlah bola yang kurang dibandingkan dengan jumlah siswa, net yang tidak layak, lapangan yang kurang memadai, selain itu keberanian siswa untuk bermain bola voli masih kurang terutama siswa putri. Padahal pembelajaran yang didasarkan rasa minat yang tinggi

akan mendukung proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran tersebut dapat tercapai secara optimal. Alokasi waktu yang hanya 1 kali pertemuan untuk permainan bola voli per minggu. Hal ini jelas kurang memadai, sehingga guru perlu penambahan waktu dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler.

Dari pembahasan latar belakang masalah di atas maka peneliti mengambil kesimpulan tertarik mengadakan penelitian dengan judul “Hubungan Antara Minat Dengan Keterampilan Dasar Siswa Yang Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli SMP N 6 Banda Aceh”.

2. METODE

Metode penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan dalam penelitian. Metode dalam penelitian ini menggunakan korelasional, bertujuan untuk mengetahui hubungan antara minat dan keterampilan dasar bola voli. Penelitian ini menggunakan dua variabel, terdiri dari satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas tersebut adalah minat siswa, sedangkan variabel terikatnya adalah keterampilan dasar bola voli. Penelitian ini dilakukan di SMP N 6 Kota Banda Aceh.



Keterangan:

X : variable bebas minat siswa

Y : variable terikat keterampilan dasar bermain bola voli

Populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian Suharsimi Arikunto (2006: 130). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa peserta ekstrakurikuler bola voli SMP N 6 Banda Aceh.

Sampel dalam penelitian menggunakan teknik random sampling dengan Jumlah sampel seluruh siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli adalah 20 orang siswa.

Menurut Sugiyono (2019:68) yang dimaksud dengan variabel penelitian sebagai berikut: “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Minat adalah keinginan yang kuat, gairah, kecenderangan hati yang sangat tinggi terhadap sesuatu minat juga dijadikan sebagai sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan yang ingin dilakukan ketika bebas memilih dapat dilihat oleh mata dan dapat dirasakan oleh siswa serta dapat diketahui dengan angket.
2. Keterampilan dasar bermain bola voli adalah kemampuan siswa dalam menguasai teknik dasar bola voli yang diukur dengan modifikasi tes *Braddy volley ball* yang dimodifikasi untuk siswa sekolah menengah pertama (Ngatman 2001:9).

Pada prinsipnya melakukan penelitian adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasa dinamakan instrumen penelitian. Menurut Sugiyono (2019:156) Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen dikatakan valid apabila dapat mengukur apa yang hendak diukur dan tepat. Instrumen dikatakan reliabel apabila mampu mengukur objek yang sama secara konsisten.

Menurut Sugiyono (2018: 224) “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara.

Pengukuran keterampilan dasar bermain bola voli menggunakan modifikasi *Braddy volley ball test*. Modifikasi dalam tes ini adalah menurunkan daerah sasaran, yang terpenting dalam menurunkan target tidak kurang dari tinggi net dalam permainan bola voli yang resmi, untuk pria maupun wanita. Alat yang digunakan yaitu stopwatch dan meteran. Stopwatch dan meteran yang digunakan sudah dikalibrasi dengan fungsi kalibrasi yaitu untuk verifikasi suatu akurasi alat sesuai dengan rancangannya dan layak untuk digunakan.

Moleong (2017:280-281) analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.

Dalam penelitian ini dilakukan pengujian prasyarat analisis. syarat yang harus dipenuhi sebelum melakukan analisis korelasi *product moment* yaitu uji normalitas dan uji linearitas. Adapun uji prasyarat analisis dalam penelitian ini adalah:

Uji Normalitas

Tujuan dilakukan uji normalitas yaitu untuk mengetahui apakah data yang akan dianalisis tersebut berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas ini dilakukan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Rumus yang di gunakan:

$$D = \text{maksimum} \quad [F_{\theta}] \quad S_{n \ x}$$

Keterangan:

$F_{o \ x}$ = Distri busi frekuensi komulatif teoritis

$S_{n \ x}$ = Distribusi frekuensi komulatif yang diobservasi distribusi

Uji Linearitas

Uji linearitas untuk mengetahui apakah variabel memiliki hubungan yang linier. Hasil uji linearitas dikonsultasikan dengan taraf 5%. Apabila data berada di atas 0,05 maka data memiliki hubungan yang linear.

Rumus:

$$F_{reg} = \frac{RKreg}{RKres} R$$

Keterangan:

R = koefisien korelasi antara kriterium dengan prediktor

RKreg = Rerata kuadrat regresi

RKres = Rerata kuadrat residu

Makna skor analisis data, selanjutnya dikelompokkan dalam kategori. Pengkategorian menggunakan rumus oleh Saifuddin Azwar (2010:108) sebagai berikut:

Kategori	Norma
Sangat Tinggi	$X > M + 1,5 \text{ SD}$
Tinggi	$M + 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 1,5 \text{ SD}$
Cukup	$M - 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 0,5 \text{ SD}$

Rendah	$M - 1,5 \text{ SD} < X \leq M - 0,5 \text{ SD}$
Rendah	$X \leq M - 1,5 \text{ SD}$

Sumber: Saifuddin Azwar (2010:108)

Keterangan:

M = Mean (rata-rata)

SD = Standar Deviasi

Uji Hipotesis

Hipotesis penelitian ini dianalisis dengan uji regresi linear sederhana dan uji korelasi *product moment*. Uji regresi dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya dan seberapa besar pengaruh tersebut. Uji korelasi dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:271), untuk pengujian korelasi dapat menggunakan rumus *product moment* dari Pearson.

Rumusnya yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi

N = Jumlah subjek penelitian

$\sum xy$ = Jumlah perkalian skor x dan y

$\sum x$ = Jumlah skor x

$\sum y$ = Jumlah skor y

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat skor x

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat skor y

Hasil analisis dinyatakan ada hubungan jika nilai r_{xy} lebih besar dari nilai r tabel pada taraf signifikan 5% atau besar nilai signifikan hitung lebih kecil dari taraf signifikan 5% (0,05).

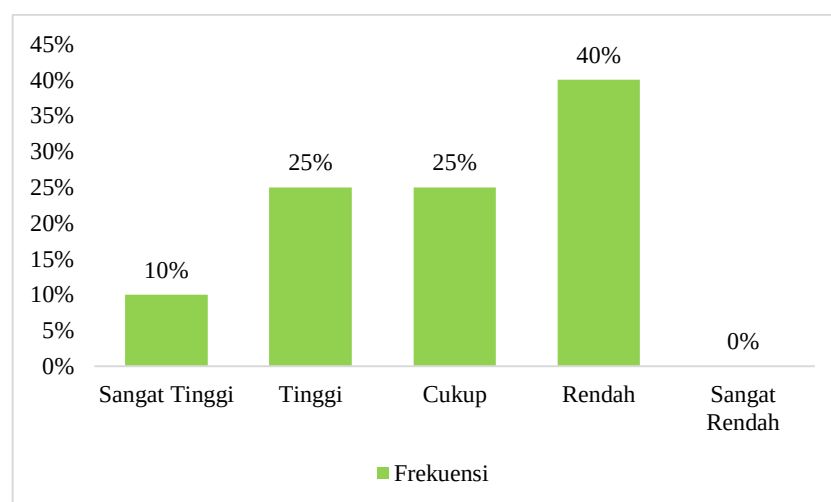
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan 2 variabel, yang terdiri dari satu variabel bebas (minat) dan satu variabel terikat (keterampilan dasar bolavoli). Hasil perhitungan diperoleh skor maksimum 137 dan skor minimum 106. Rerata sebesar 119,15 standar deviasi sebesar 9,66. Selanjutnya data disusun dalam distribusi frekuensi menurut rumus Sudjana(2002:47), yaitu dengan menentukan jumlah kelas interval $(1+3,3\log N)$, menentukan rentang data (nilai maksimum-nilai minimum), dan menentukan panjang kelas interval (rentang/KI). Berikut tabel distribusi frekuensi yang diperoleh dari variabel minat:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Variabel Minat

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Kategori
1	$x > 133,64$	2	10%	Sangat Tinggi
2	123,92-133,63	5	25%	Tinggi
3	114,32-123,91	5	25%	Cukup
4	104,66-114,31	8	40%	Rendah
5	$X < 104,66$	0	0%	Sangat Rendah
Jumlah		20		

Apabila digambarkan dalam bentuk histogram adalah sebagai berikut:



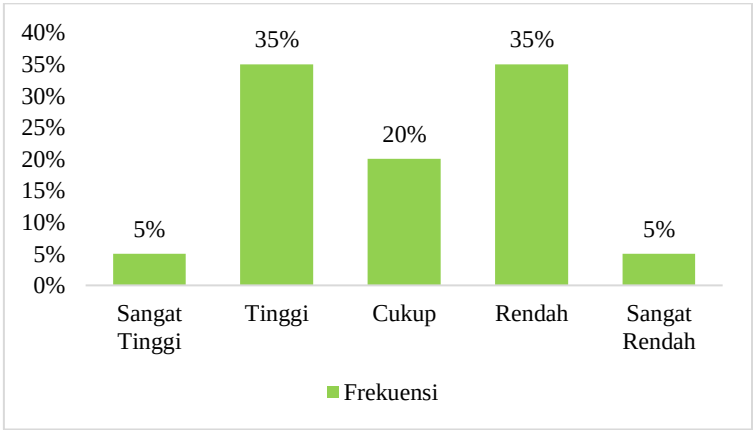
Gambar 1. Diagram Histogram Variabel Minat

Hasil perhitungan diperoleh skor maksimum 39 dan skor minimum 3, Rerata sebesar 21,25 standar deviasi sebesar 11,57 Selanjutnya data disusun dalam distribusi frekuensi menurut rumus Sudjana (2002:47), yaitu dengan menentukan jumlah kelas interval $(1+3,3\log N)$, menentukan rentang data (nilai maksimum-nilai minimum), dan menentukan panjang kelas interval (rentang/KI). Berikut tabel distribusi frekuensi yang diperoleh dari variabel keterampilan dasar bolavoli:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Variabel Keterampilan Dasar Bolavoli

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Kategori
1	$x > 38,61$	1	5%	Sangat Tinggi
2	27,03-38,60	7	35%	Tinggi
3	15,47-27,02	4	20%	Cukup
4	3,9-15,46	7	35%	Rendah
5	$X < 3,9$	1	5%	Sangat Rendah
Jumlah		20	100%	

Apabila digambarkan dalam bentuk histogram adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Histogram Variabel Keterampilan

Hasil Uji Prasyarat

Sebelum melakukan analisis statistik, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi atau uji prasyarat yang meliputi uji normalitas dan uji linearitas. Penggunaan uji normalitas untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi data yang diperoleh, sedangkan

penggunaan uji linearitas untuk mengetahui apakah variabel bebas yang dijadikan prediktor mempunyai hubungan yang linear atau tidak dengan variabel terikat.

Uji Normalitas

Pengujian normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*. Dalam uji ini akan menguji hipotesis sampel berasal dari populasi berdistribusi normal, untuk menerima atau menolak hipotesis dengan membandingkan harga *Asymp Sig* dengan 0,05. Kriterianya adalah menerima hipotesis apabila harga *Asymp Sig* lebih besar dari 0,05 ($Asymp\ Sig > 0,05$), dalam hal lain hipotesis ditolak. Hasil uji normalitas dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 3. Hasil Perhitungan Uji Normalitas

No.	Variabel	<i>Asymp Sig</i>	Kesimpulan
1	Minat	0,900	Normal
2	Keterampilan Dasar Bolavoli	0,863	Normal

Dari tabel di atas harga *Asymp Sig* dari variabel minat dan keterampilan dasar bolavoli sebesar 0,900 dan 0,863. Karena harga *Asymp Sig* lebih besar dari 0,05 maka dapat dinyatakan data tersebut berdistribusi normal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kedua variabel berdistribusi normal.

Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk menentukan apakah antara variabel bebas dengan variabel terikat mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Dalam penelitian ini pengujian linearitas dilakukan antara variabel minat dengan keterampilan dasar. Pengujian linearitas dilakukan dengan membandingkan nilai *F* hitung dengan *F* tabel. Selain itu juga dapat menggunakan nilai signifikan dari hasil uji linearitas. Hasil pengujian linearitas dapat disajikan seperti pada tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Perhitungan Uji Linearitas

Hubungan Variabel	F Hitung	F Tabel	Sig	Keterangan
Minat dengan Keterampilan Dasar	3,508	4,54	0,165	Linear

Dari tabel di atas diperoleh harga F hitung sebesar 3,508 dan F tabel sebesar ($df=1/15$) pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ sebesar 4,54. Karena harga F hitung (F_o) lebih kecil daripada F tabel (F_t), maka dinyatakan ada hubungan linear antara kedua variabel. Berdasarkan nilai signifikansi diperoleh nilai 0,165 lebih besar dari 0,05 maka dapat dinyatakan ada hubungan linear secara signifikan antara variabel minat dengan keterampilan dasar bolavoli. Dari perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa kedua variabel mempunyai hubungan yang linear

Hasil Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis hubungan antara satu variabel bebas dengan variabel terikat digunakan uji regresi linear sederhana dan uji korelasi *productmoment*.

Uji Regresi Linear Sederhana

Hasil uji regresi linear sederhana dapat disajikan seperti pada tabel berikut:

Tabel 5. Hasil Perhitungan Uji Regresi Linear Sederhana

Hubungan Variabel	R	R Square	F Hitung	F Tabel	Keterangan
Minat dengan Keterampilan dasar	0,842	0,709	43,784	4,41	Ada hubungan signifikan

Dari tabel di atas diperoleh hasil F hitung sebesar 43,784 dan F tabel sebesar ($\alpha = 0,05$ $df_1 = 1$, $df_2 = 18$) = 4,41. Karena F hitung < F tabel maka dinyatakan ada pengaruh minat terhadap keterampilan dasar bolavoli. Untuk nilai korelasi diperoleh sebesar 0,842 dan R Square sebesar 0,709 secara persentase ($0,709 \times 100 = 70,9$) artinya 70,9 % variabel keterampilan dasar bolavoli dipengaruhi oleh minat.

Uji Korelasi *Product Moment*

Hasil analisis *product moment* dapat disajikan seperti pada tabel berikut:

Tabel 6. Hasil Perhitungan Uji Korelasi

Hubungan Variabel	Nilai Korelasi	Nilai Sig	Nilai α	Keterangan
Minat dengan Keterampilan dasar	0,842	0,00	0,05	Ada hubungan signifikan

Dari tabel di atas, diperoleh nilai signifikansi $0,00 < 0,05$ sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel dengan variabel keterampilan dasar bolavoli. Nilai korelasi antara minat dengan keterampilan dasar bolavoli sebesar 0,842 artinya hubungan kedua variabel tersebut dapat dikatakan sangat kuat dan memiliki arah korelasi positif atau searah, artinya jika minat peserta didik meningkat maka keterampilan dasar bolavoli peserta didik akan meningkat pula.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang telah disajikan di atas, diperoleh hasil penelitian mengenai hubungan antara minat dengan keterampilan dasar bolavoli siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMP Negeri 2 Sewon Bantul. Pada variabel minat diperoleh skor terendah 106, skor tertinggi 137 dan reratanya sebesar 119,15. Sedangkan untuk variabel keterampilan dasar diperoleh skor terendah 3 skor tertinggi 39 dan reratanya 21,25.

Dari perhitungan uji korelasi *product moment* diperoleh nilai koefisien korelasi pada hubungan minat dengan keterampilan dasar bolavoli sebesar 0,842. Artinya hubungan antara minat dengan keterampilan dasar bolavoli siswa dapat dikatakan positif dan sangat kuat sekali. Hubungan tersebut dikatakan signifikan apabila dibuktikan dengan nilai signifikannya $0,00 < 0,05$. Berdasarkan analisis di atas, maka dapat diketahui bahwa minat memiliki hubungan yang searah dengan keterampilan dasar bolavoli, artinya semakin tinggi minat siswa terhadap pembelajaran bolavoli maka keterampilan dasar bolavoli siswa juga semakin tinggi, sedangkan untuk pengaruh atau sumbangan minat terhadap keterampilan dasar bolavoli sebesar 70,9 %.

Jadi minat akan timbul karena seseorang tersebut merasakan senang atau tertarik terhadap suatu objek dan disertai dengan adanya kecenderungan dalam diri seseorang tersebut untuk terlibat langsung atau berhubungan lebih aktif terhadap suatu objek.

Semakin tinggi intensitas keterlibatan siswa dalam olahraga atau latihan bolavoli maka keterampilan dasar bolavoli siswa akan meningkat.

Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan penelitian antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian hanya membahas hubungan antara minat dengan keterampilan dasar bermain bolavoli, masih perlu diperhatikan atau dianalisis tentang faktor-faktor lain yang juga mempunyai hubungan dengan keterampilan dasar bolavoli.
2. Peneliti tidak mengetahui apakah siswa diwaktu melakukan tes dalam kondisi suasana hati yang baik atau tidak.
3. Kurangnya pengetahuan siswa dalam hal teknik dasar diwaktu melakukan tes keterampilan dasar bolavoli secara baik dan benar.

REFERENSI

- Amung Ma'mun dan Yudha. (2000). *Perkembangan gerak Dan Belajar Gerak* Jakarta: Depdikbud
- Agus. (2007). *Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan*. Bandung: Yudhistira.
- Ahmadi, Nuril. 2007. *Panduan olahraga Bola Voli*. Surakarta: Era pustaka.
- Bahrudin. 2008. *Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Untuk SMP Kelas. VIII*. Jakarta. PT. Galaxy Puspa Mega
- Djaali. (2017) . *Psikologi pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Hidayat, Syarif. (2014). *Pelatihan Olahraga: Teori dan Metodologi*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Suharsimi. (2006), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Bandung: PT. Rineka Cipta Bangun.
- Putri, Husen, and Nurhasanah (2021) *Faktor-Faktor. Yang Mempengaruhi Minat Siswa*. Jakarta
- Sugiyono, (2019) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta. Bandung. CV. Alfabeta.
- Suhadi. (2004). *Pengaruh Pembelajaran Bola Voli*. Yogyakarta: FIK UNY Yogyakarta.
- Suharno HP (1983) *Metodik Melatih Permainan Bola Volley*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta
- <http://eprints.uny.ac.id/8577/2/BAB%20%20-05601244016.pdf>
- Sugiyono (2019), *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif dan RnD*, (Jakarta :Balai Pustaka,2019)
- Slameto (2010) *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono (2018) *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Alfabeta
- Saifuddin Azwar (2010). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka
- Mutohir (2013). *Permainan Bola Voli*. Surabaya : Graha Pustaka

Marjoni (2016:39) maserasi merupakan suatu proses *ekstraksi*. Trans Info Media Utama. jakarta

Moleong, (2017). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja. Rosdakarya.